



GUBERNUR KALIMANTAN TENGAH

SAMBUTAN

**PADA PEMBUKAAN RAPAT *HIGH LEVEL MEETING*
TPID PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
DALAM RANGKA STABILISASI HARGA DAN
KETERSEDIAAN BARANG KEBUTUHAN POKOK
MENJELANG IDUL ADHA 2022/1443 H
DI PALANGKA RAYA**

TANGGAL 27 JUNI 2022

BISMILLAHIRAHMANIRAHIM

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,
Syalom, Salam Sejahtera Bagi Kita Sekalian,
Om Swatiastu, Namu Budhaya, Salam Kebajikan*

Yang saya hormati :

- ❖ Kepala Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kalimantan Tengah
- ❖ Ketua TPID Kota/ Kabupaten se-Kalimantan Tengah

- ❖ Kepala Lembaga/Instansi Vertikal di Provinsi Kalimantan Tengah
- ❖ Kepala SOPD di lingkungan Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah
- ❖ Anggota TPID baik di level Provinsi maupun Kota/Kabupaten se-Kalimantan Tengah dan,
- ❖ Seluruh undangan yang berbahagia,

Pada kesempatan ini marilah kita panjatkan puji dan syukur kehadirat Allah Subhanahu Wata'ala, karena atas berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya, kita dapat menghadiri *High Level Meeting* TPID Provinsi Kalimantan Tengah dalam keadaan sehat wal'afiat, untuk merespon perkembangan inflasi global yang terjadi di tengah pemulihan ekonomi domestik yang masih berlangsung. Selain itu, adanya isu domestik seperti meningkatnya mobilitas, timbulnya wabah Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) dan kenaikan beberapa harga pangan utamanya menjelang perayaan Hari Raya Idul Adha 2022/1443 H.

Hadirin yang berbahagia,

Tidak lama lagi umat Muslim seluruh dunia akan melaksanakan Hari Raya Idul Adha 1443 H. Patut kita

syukuri bahwa perayaan Hari Raya Idul Adha pada tahun ini meskipun masih di tengah situasi pandemi COVID-19, namun kebijakan protokol perjalanan dan penyelenggaraan kegiatan lebih longgar dibandingkan 2 tahun sebelumnya, sejalan dengan terus melandainya kasus COVID-19. Hal ini tidak lepas dari capaian kinerja vaksinasi COVID-19 di Kalimantan Tengah yang telah mencapai **99% untuk dosis I, 83% untuk dosis II** dan **21% untuk vaksin booster**.

Berdasarkan bacaan saya, meskipun kondisi pandemi telah membaik, namun saat ini kita masih dihadapkan pada tantangan meningkatnya risiko ekonomi dan inflasi akibat kondisi geopolitik dunia seiring dengan perang Rusia-Ukraina yang kita semua belum tahu kapan akan berakhir. Kondisi ini menyebabkan naiknya tekanan inflasi global pada komoditas energi yang berlanjut terhadap komoditas pangan.

Beberapa negara bahkan telah memberlakukan pembatasan ekspor pangan dan pupuk untuk menjaga kecukupan di masing-masing negara. Mereka melakukan proteksi sehingga mengakibatkan meningkatnya harga komoditas pokok tersebut.

Hadirin yang saya hormati,

Berdasarkan rilis BPS Kalimantan Tengah, inflasi pada Mei 2022 tercatat sebesar 5,74% (year on year), dan telah berada di atas sasaran inflasi nasional $3\pm 1\%$. Sumbangsih inflasi sepanjang tahun 2022 utamanya berasal dari komoditas yang diatur pemerintah seperti bahan bakar rumah tangga, bensin dan angkutan udara sebagai dampak meningkatnya harga energi dunia.

Berbagai langkah telah dilakukan oleh Pemerintah Pusat untuk meredam kenaikan inflasi lebih lanjut, dimana kita ketahui bersama bahwa Pemerintah Pusat telah menaikkan porsi alokasi subsidi untuk energi dalam APBN 2022 sehingga transisi kenaikan harga tidak terlalu tinggi dirasakan masyarakat.

Selain itu, komoditas makanan seperti minyak goreng, kue kering berminyak, daging ayam ras, beras dan bawang merah juga turut menjadi penyumbang inflasi sepanjang tahun 2022. Bahkan terakhir berdasarkan pemantauan di pasar tradisional harga daging sapi menjelang Hari Raya Idul Adha telah mencapai Rp150ribu

sebagai dampak adanya penyebaran penyakit mulut dan kuku.

Hadirin yang berbahagia,

Menyikapi kondisi tersebut, kita selaku Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) dan seluruh komponen yang ada di Kalimantan Tengah tentunya harus melakukan berbagai langkah sinergis, responsif dan tepat sasaran dalam menyikapi potensi inflasi di Kalimantan Tengah, khususnya bahan pokok.

Pertama, pada kesempatan HLM TPID kali ini, saya mengharapkan informasi dari Bapak/Ibu terkait kondisi perkembangan harga komoditas bahan pokok di daerah dan strategi serta upaya yang telah dan akan dilakukan oleh masing-masing TPID.

Kedua, saya berharap TPID bersama SOPD dan instansi terkait agar terus melakukan upaya pemantauan secara berkala terhadap kecukupan stok barang kebutuhan pokok dan melakukan upaya stabilisasi melalui operasi pasar bekerjasama dengan Bulog, Distributor, pedagang besar dan petani/ peternak pada masing-masing daerah. Khusus

untuk komoditas sapi, diharapkan adanya upaya dari instansi terkait untuk dapat meredam kenaikan harga di tengah kebijakan karantina akibat adanya PMK, termasuk opsi untuk melakukan kerjasama dengan daerah lain.

Ketiga, TPID dan OPD terkait diharapkan dapat mengembangkan sentra produksi komoditas tertentu yang bergejolak, seperti bawang merah agar sedapat mungkin dikembangkan di wilayah Kalimantan Tengah sehingga mengurangi pasokan dari luar wilayah.

Keempat, OPD dan instansi terkait di Kalimantan Tengah agar dapat melakukan kajian menyeluruh terhadap dampak atau konsekuensi atas kebijakan dalam menaikkan tarif jasa layanan publik yang berada dalam kewenangannya sehingga tidak mendorong peningkatan inflasi lebih lanjut.

Kelima, secara bersama-sama agar terus melakukan komunikasi yang efektif dan mengimbau kepada masyarakat untuk berbelanja secara bijak sehingga ekspektasi masyarakat dan pelaku usaha terkait kenaikan inflasi dapat terkendali dengan baik.

Hadirin yang berbahagia,

Demikian sambutan yang dapat saya sampaikan, dengan mengucapkan “**Bismillahirrohmaanirrohiim**”, maka dengan ini **High Level Meeting TPID se-Provinsi Kalimantan Tengah Dalam Rangka Stabilisasi Harga dan Ketersediaan Barang Kebutuhan Pokok Menjelang Hari Raya Idul Adha 1443 H/ 2022** secara resmi saya nyatakan **dibuka**.

Wabillahi Taufiq wal Hidayah

Wassalamu’alaikum warahmatullah wabarakatuh.

GUBERNUR KALIMANTAN TENGAH

H. SUGIANTO SABRAN